

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 | 0 | 1 | 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Surakarta

Proyek Drainase City Walk Ganggu Mobilitas Warga

<http://joglosemar.co/2017/09/proyek-drainase-city-walk-ganggu-mobilitas-warga.html>

SOLO – Pengerjaan proyek pelebaran drainase di kawasan *city walk* Jalan Slamet Riyadi dinilai kurang tepat. Pasalnya, kontraktor mengeruk seluruh jalur drainase sehingga menciptakan lubang besar dengan besi-besi penyangga di dalamnya.

Penampakan lubang drainase yang cukup panjang dinilai kurang tepat karena mengganggu mobilitas usaha di sekitar kawasan *city walk*. Kalangan legislatif menilai seharusnya proyek bisa dikerjakan secara bertahap sehingga tidak mengganggu aktivitas warga.

“Seharusnya dikerjakan secara bertahap. Dikeruk beberapa bagian dulu kemudian menyelesaikannya dan ditutup. Itu akan lebih baik karena tidak akan meninggalkan lubang memanjang. Khawatirnya jika hujan, akan berdampak pada seluruh proyek pengerjaan. Padahal ini ditargetkan selesai dalam lima bulan ke depan,” papar Wakil Ketua DPRD Surakarta, Djaswadi, di sela sidang proyek drainase kawasan *city walk*, Kamis (7/9/2017).

Kendati demikian, secara umum Djaswadi mengatakan proyek tersebut berjalan cukup baik. Namun masih ada kekurangan di mana proyek tidak memiliki Direksi kit. “Direksi kit atau semacam kantor kecil yang nantinya bisa memberikan informasi mengenai desain, anggaran proyek dan informasi lainnya. Kantornya tidak perlu besar, paling hanya perlu anggaran Rp 5 juta saja untuk membuat kantor sementara semacam itu,” ujarnya.

Sementara itu, Kabid Drainase Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU PR) Surakarta, Arif Nurhadi menjelaskan proyek pelebaran drainase di kawasan *city walk* merupakan bagian dari penataan kawasan itu.

“Pengerjaan pelebaran drainase difokuskan pada dua paket yaitu mulai dari perempatan Gendengan hingga ke depan Ralana, dengan anggaran Rp 4,3 miliar. Kemudian paket pengerjaan kedua yakni dimulai dari Jalan Supomo yang diteruskan ke jalan Slamet Riyadi hingga ke perempatan Sami Luwes dengan anggaran Rp 5,3 miliar,” ungkapnya.

Arif menambahkan, pengerjaan pelebaran paket pertama akan menyambung pada drainase yang ada di depan Loji Gandrung. Kemudian dialirkan hingga ke Jalan Bhayangkara yang sudah dikerjakan di tahun sebelumnya.

“Sedangkan untuk paket kedua, drainasenya diperlebar sehingga mampu menampung kapasitas debit air lebih besar. Untuk paket ini yang digunakan adalah jalur drainase peninggalan zaman Belanda dulu. Hanya saja kami diperlebar dan diperkuat untuk penampungannya. Kalau mengandalkan drainase zaman dulu tentunya sudah rapuh dan tidak kuat lagi,” terangnya.

#Triawati Prihatsari Purwanto